

Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V pada Materi Volume Kubus dan Balok di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi.

Alfiya Farhah^{1*}, Rossi Dwika Heryani², Nurul Arifin³, Fhadia Nur Baiti⁴,
Huri Suhendri⁵, & Rita Ningsih⁶
123456 Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Analisis, kemampuan, pemahaman konsep matematika, volume kubus dan balok



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: The study aims to describe the ability to understand mathematical concepts of fifth grade students at Tanjung Barat 01 Pagi Elementary School. This type of research uses qualitative research with the Purposive Sampling method. The subjects in this study were used in class V-B Tanjung Barat 01 Pagi Elementary School consisting of 23 students. The data collection technique used is the test. The instrument used was a test about the description of students' conceptual understanding of the volume of cubes and blocks. The results showed that the level of understanding of the mathematical concepts of the volume of cubes and blocks with a medium mix were as much as 30%, and students who had an understanding of the mathematical concepts of the cube material and beams with low criteria as much as 22%.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan dari pemahaman konsep matematika siswa kelas V di SD Tanjung Barat 01 Pagi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode Purposive Sampling. Subjek dalam penelitian ini digunakan pada siswa kelas V-B SD Tanjung Barat 01 Pagi terdiri 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Instrumen yang digunakan menggunakan tes soal uraian kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi volume kubus dan balok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap konsep matematika materi volume kubus dan balok pada kriteria tinggi sebanyak 48%, siswa yang mempunyai tingkat pemahaman konsep matematika materi volume kubus dan balok dengan kriteria sedang sebanyak 30%, dan siswa yang mempunyai tingkat pemahaman konsep matematika materi kubus dan balok dengan kriteria rendah sebanyak 22%.

Correspondence Address: TB. Simatupang, Jln. Nangka Raya No.58C, RT.5/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12530, Indonesia; e-mail: alfiyafarhah536@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Farhah, A., Heryani, R. D., Arifin, N., Baiti, F., Suhendri, H., & Ningsih, R. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Pada Materi Volume Kubus dan Balok Di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 111-118.

Copyright: Farhah, A., Heryani, R. D., Arifin, N., Baiti, F., Suhendri, H., & Ningsih, R. (2023)

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia yang memiliki berbagai jenjang, yang salah satunya adalah pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak. Matematika seringkali dianggap sulit karena bersifat abstrak sehingga diperlukan kemampuan berbahasa yang baik dan benar dalam penyampaian sehingga matematika akan mudah dimengerti (Intan, dkk., 2022). Matematika juga sering dikatakan mata pelajaran yang menyeramkan atau susah dipelajari dalam kalangan siswa sekolah sebab sulit dimengerti atau tidak bisa menemukan cara menghitung, sehingga siswa merasa sulit dalam pembelajaran matematika. Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa salah satu kesulitan terjadi karena kurang adanya pemahaman konsep atau menyusun serta menafsirkan informasi yang baru masuk dalam pembelajaran tersebut. Kemampuan pemahaman sangat diperlukan untuk menguasai materi untuk memuat banyak rumus agar siswa dapat memahami konsep-konsep dalam materi tersebut secara utuh serta terampil menggunakan berbagai prosedur di dalamnya secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat (Dini, dkk., 2018).

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah siswa dapat memahami konsep matematika. (Purwanti, dkk., 2016). Pemahaman konsep umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami konsep-konsep dalam bahasa mereka sendiri dan saling berhubungan konsep satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari (Eriana, dkk., 2019). Pemahaman konsep matematika begitu dibutuhkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Menurut Alfeld (dalam Syarifatunnisa, 2013:14) menyatakan bahwa seorang siswa dikatakan sudah memiliki kemampuan pemahaman matematis jika sudah dapat melakukan hal-hal berikut : 1) Menjelaskan konsep-konsep dan fakta-fakta matematika, 2) Membuat hubungan logis antara konsep dan fakta yang berbeda, 3) Menggunakan hubungan yang ada kedalam sesuatu yang baru baik di dalam atau di luar matematika, 4) Mengidentifikasi prinsip-prinsip di dalam matematika. Seseorang dapat menyelesaikan pemahaman konsep ditinjau dari kemampuan penguasaan. Pemahaman konsep adalah sebuah komponen penting dalam pembelajaran matematika, yaitu kemampuan memahami dan menguasai materi pelajaran dengan membentuk pengetahuan dan mengekspresikannya dalam bentuk lain yang mudah dipahami (Septiani, Nicke, & Meira, 2014). Pemahaman konsep dibentuk secara mandiri oleh siswa, tidak dapat dilakukan hanya melalui transef ilmu saja (Wardani, 2020). Dapat dikatakan pemahaman konsep adalah kemampuan dasar yang dapat dikuasai siswa dengan baik, sehingga meningkatkan dan mengembangkan hasil kemampuan matematika.

Dalam penelitian yang dilakukan Nursyamsiah, dkk. (2019) tentang Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Bangun Ruang Sisi Datar menunjukkan bahwa persentase kesulitan siswa dalam fakta sebesar 68,97%. Siswa merasa sulit dalam membedakan jaring-jaring bangun ruang sisi datar sebanyak 41,48%. Siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur bangun ruang sisi datar dan mengaitkannya kedalam materi lain sebanyak 89,66%. Siswa kesulitan dalam menerapkan sifat-sifat bangun ruang sisi datar, sebanyak 100%. Siswa kesulitan dalam mengubah soal cerita kedalam bentuk gambar, dan sebanyak 82,76% siswa kesulitan dalam mengidentifikasi kecukupan syarat suatu soal. Menurut Hasibuan (2018) kesulitan belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar adalah siswa tidak memahami secara benar bagaimana menentukan luas permukaan kubus, balok, prisma, limas. Siswa juga terkadang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang terkait dengan volume limas. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan membedakan diagonal ruang dan bidang diagonal pada kubus dan balok.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya terutama dalam memahami soal-soal matematika biasanya seringkali melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hal ini disebabkan siswa kurang matang dalam memahami konsep matematika. Indikasi kurangnya pemahaman konsep ini ditandai oleh beberapa gejala bahwa sebagian siswa kelas V SD

Negeri Tanjung Barat 01 Pagi, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang modelnya sedikit berbeda dari contoh, siswa masih kesulitan dalam menghitung perkalian, dan siswa masih kurang memahami dan terkadang terkecoh cara membedakan panjang, lebar, dan tinggi balok. Berdasarkan pada studi penelitian hasil wawancara dengan pendidik dan siswa di V SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi mengenai Ulangan Harian bahwa ternyata nilai rata-rata hasil tes lumayan cukup memuaskan, tetapi masih ada 8 siswa dari 23 siswa yang nilainya dibawah kkm karena kurangnya pemahaman konsep matematika siswa. Menurut pendidik matematika di sekolah tersebut nilai rata-rata matematika kelas V dalam Ulangan Harian tahun ajaran 2021-2022 yaitu nilai rata-ratanya 79.78 untuk 9 orang siswa laki-laki dan 79,5 untuk 14 orang siswa perempuan. Adapun KKM yang ditetapkan di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi adalah 75.

Kurangnya kemampuan dalam pemahaman konsep belajar menyebabkan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai. Minat belajar siswa akan berkurang ketika tidak memahami konsep dengan baik karena hilangnya ketertarikan terhadap pelajaran matematika yang sudah siswa anggap sulit. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa dan didukung dengan motivasi belajar. (Fitri at all., 2022). Pemahaman konsep merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran matematika untuk memecahkan masalah. Seperti halnya pada materi bangun ruang, sering kali siswa merasa kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur bangun ruang pada saat menghitung volume kubus dan balok. Hal ini karena pemahaman konsep matematis siswa dalam memahami bangun ruang masih rendah. Dengan kata lain, pemahaman dan penguasaan suatu konsep merupakan syarat dalam menguasai konsep selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal volume kubus dan balok berdasarkan indikator pemahaman konsep matematika.

Untuk dapat mengetahui lebih jauh terkait pemahaman konsep Pemahaman matematika siswa maka dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V pada Materi Volume Kubus dan Balok Di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi."

METODE

Pada bagian metode, Anda perlu menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Hal ini Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi yang beralamat di Jl. Nangka Raya No.57, RT.7/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530. Subjek penelitian ini sebanyak 23 siswa kelas V SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi. Desain penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan guru dan tes tertulis berupa soal tes kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi volume kubus dan balok sebanyak 4 soal. Teknis analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil jawaban siswa dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Reduksi Data

Penelitian berjudul "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Pada Materi Volume Kubus dan Balok Di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi." merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi volume bangun ruang. Penelitian ini dilakukan di kelas V B berjumlah 23 siswa dengan 9 laki-laki dan 14 perempuan. Dalam pemberian soal ini, seluruh siswa menerima soal yang sama. Pada deskripsi penelitian ini akan dibahas di tahap-tahap penelitian dan tahap analisis data. Tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, perencanaan, dan pelaksanaan, sedangkan untuk tahap analisis data meliputi pada hasil tes.

Tanggal 14 April 2023 peneliti meminta surat penelitian kepada administrasi FMIPA Universitas Indraprasta PGRI. Pada tanggal 3 Mei 2023, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah, Ibu Durun Khumaeroh, S.Pd. Peneliti juga memberikan penjelasan terkait kemampuan pemahaman konsep. Sebelumnya pada tanggal 17 April 2023, peneliti menemui pendidik wali kelas untuk menyampaikan bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep matematika di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi. Sehingga, peneliti mendapat kemudahan dalam komunikasi dengan pihak sekolah. Pada tanggal 3 Mei 2023 peneliti menemui pendidik matematika kelas VB yaitu Bapak Nuril Iman, S.Pd., peneliti menjelaskan secara singkat mengenai alur penelitian yang dilakukan di kelas V terkait pemahaman konsep matematika siswa.

Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel agar memudahkan untuk menganalisis data. Kemudian data yang dibutuhkan dan sebagai instrumen penelitian adalah soal tes dengan materi volume kubus dan balok yang dikerjakan siswa kelas V B SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi adapun soalnya sebagai berikut :

1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 4cm. Berapakah volume kubus tersebut?
2. Sebuah balok memiliki ukuran panjang 5cm, lebar 3cm, dan tinggi 2cm. Berapakan volume Balok tersebut?
3. Jaemin memiliki sebuah kotak berbentuk kubus yang memiliki panjang 10cm. Berapakah volume kotak yang Jaemin miliki?
4. Soobin memiliki wadah berbentuk balok dengan ukuran panjang 6cm, lebar 3cm, dan tinggi 2cm. Berapakah volume wadah yang Soobin miliki?

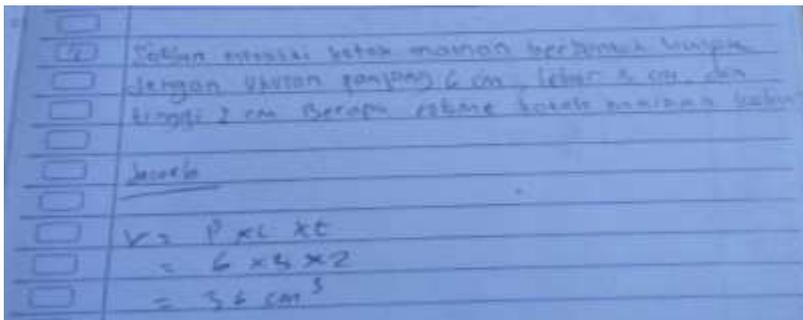
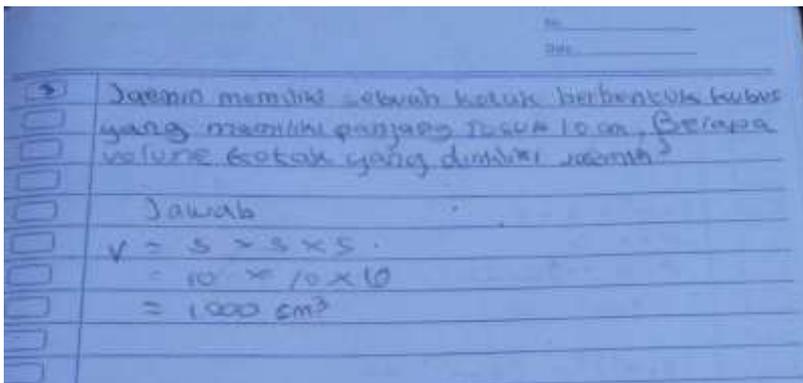
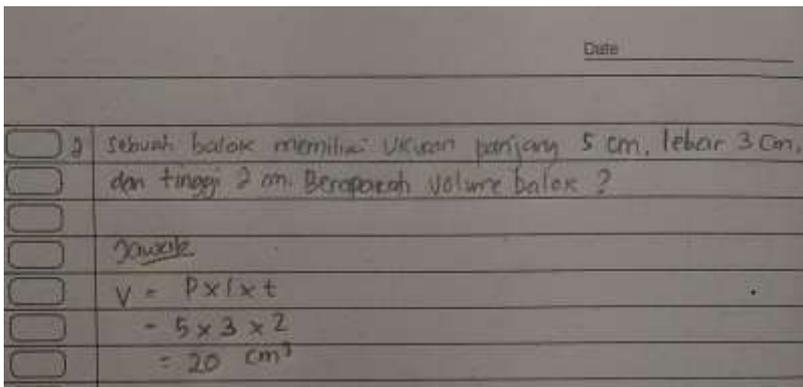
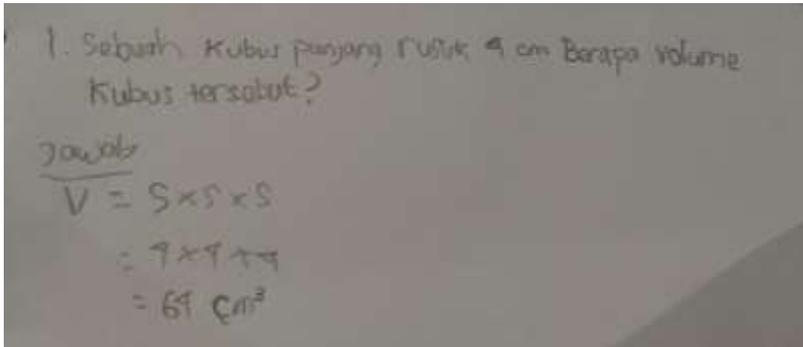
Tabel 1. Kriteria Kemampuan Siswa

| No. | Skor | Kriteria |
|-----|-------------------|----------|
| 1. | $x \leq 65$ | Rendah |
| 2. | $65 < x \leq 80$ | Sedang |
| 3. | $80 < x \leq 100$ | Tinggi |

Tabel 2. Data Hasil Penelitian

| No. | Nama | Nilai | Kelompok |
|--------------------|------|-------|----------|
| 1. | AP | 50 | Rendah |
| 2. | ANF | 90 | Tinggi |
| 3. | ARP | 70 | Sedang |
| 4. | AZ | 85 | Tinggi |
| 5. | ACP | 90 | Tinggi |
| 6. | CPR | 90 | Tinggi |
| 7. | FNM | 75 | Sedang |
| 8. | HFR | 70 | Sedang |
| 9. | HAD | 85 | Tinggi |
| 10. | JA | 50 | Rendah |
| 11. | KSK | 75 | Sedang |
| 12. | MR | 90 | Tinggi |
| 13. | MRP | 85 | Tinggi |
| 14. | MZN | 85 | Tinggi |
| 15. | NAP | 75 | Sedang |
| 16. | NH | 75 | Sedang |
| 17. | PAL | 70 | Sedang |
| 18. | QAA | 85 | Tinggi |
| 19. | RSI | 90 | Tinggi |
| 20. | RAS | 50 | Rendah |
| 21. | SAF | 50 | Rendah |
| 22. | SAF | 50 | Rendah |
| 23. | UYR | 100 | Tinggi |
| Rata – Rata | | | 75.43 |

Tabel 1 menunjukkan kriteria kemampuan pemahaman konsep matematika yang sudah ditetapkan. Adapun Tabel 2 menunjukkan hasil penelitian berupa nilai kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Di bawah ini ditampilkan contoh jawaban dari siswa atas soal pemahaman konsep matematika di dalam penelitian.



Gambar 1. Dokumentasi Hasil Jawaban Siswa

Penarikan Kesimpulan

Pengumpulan data yang telah disajikan peneliti menggunakan soal tes dengan materi volume kubus dan balok yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa serta mengetahui seberapa paham siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Ditinjau dari nilai tes dan tingkat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal yang diperoleh siswa menunjukkan cukup baik adanya tingkat pemahaman konsep yang baik di sekolah SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi, sebab faktor semangat mereka yang masih turun. Adapun hasilnya dapat disimpulkan bahwa terdapat 48% siswa yang mempunyai tingkat pemahaman konsep matematika materi volume kubus dan balok dengan kriteria tinggi, 30% siswa yang mempunyai tingkat pemahaman konsep matematika materi volume kubus dan balok dengan kriteria sedang, dan 22% siswa yang mempunyai tingkat pemahaman konsep matematika materi volume kubus dan balok dengan kriteria rendah.

Pada penelitian yang dilakukan di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi ini dalam kompetensi dasar menjelaskan mengenai materi Volume Kubus dan Balok. Aktivitas yang dilakukan siswa yaitu mengikuti pelajaran matematika dengan materi Volume Kubus dan Balok yang dijelaskan oleh Bapak Nuril Iman, S.Pd. selaku pendidik, mengerjakan contoh dan latihan soal, mengerjakan latihan soal bersama-sama, mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti, sehingga peneliti mengetahui mana saja yang kurang dipahami siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, peneliti mengetahui hasil dan jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun, yaitu tentang pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal volume kubus dan balok, soal tes yang diberikan disajikan berbentuk uraian (*essay*) sebanyak 4 butir soal. Pada penelitian ini, sebagian siswa telah cukup baik dalam memahami konsep matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dengan rata-rata 75,43.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai tinggi merupakan siswa yang memahami konsep. Dari 4 butir soal yang telah ditujukan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa telah memahami. Dari hasil penelitian tersebut terbagi dalam 3 kriteria, yaitu tinggi, rendah, dan sedang. Jauh lebih sekadar nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep tentu saja di dalam pembelajaran matematika siswa harus terbangun sikap positif. sikap positif yang tertanam menjadi karakter dalam diri peserta didik tentunya akan dapat menjadikan prestasi belajarnya jauh lebih baik (Farhan & Hakim, 2021). Dari 4 butir soal yang ditujukan kepada siswa menunjukkan bahwa hanya 3 soal yang mampu dikerjakan dengan benar oleh siswa, dan 1 soal dikerjakan dan hasilnya salah.

Dari penelitian tersebut didapatkan data siswa yang memiliki tingkat pemahaman tinggi berjumlah 11 orang, siswa yang memiliki tingkat pemahaman sedang berjumlah 7 orang, dan siswa yang memiliki tingkat pemahaman rendah berjumlah 5 orang. Oleh sebab itu, dapat diuraikan pemahaman siswa berdasarkan tingkatan kategori pemahaman sebagai berikut :

1) Pemahaman siswa kategori tinggi

Siswa yang termasuk dalam kategori tingkat tinggi memperoleh nilai antara 80 sampai dengan 100. Hampir semua jawaban memiliki hasil benar dan memenuhi seluruh indikator soal. Namun, dari beberapa soal tersebut ada sebagian soal yang masih kurang tepat jawabannya, dikarenakan perhitungan yang kurang tepat, meski demikian, siswa telah sangat memahami soal tersebut.

2) Pemahaman siswa kategori sedang

Siswa yang termasuk dalam kategori tingkat sedang memperoleh nilai antara 65 sampai dengan 79. Dimana hampir sebagian hasil jawaban benar, namun, masih belum mampu memenuhi seluruh indikator soal, dikarenakan sebagian siswa masih belum memahami materi dan soal tersebut.

3) Pemahaman siswa kategori rendah

Siswa yang termasuk dalam kategori tingkat rendah memperoleh nilai antara 0 sampai dengan 64. Siswa tersebut masih belum memahami materi dan belum memahami penalaran soal yang telah diberikan.

Peneliti juga melakukan observasi kepada siswa mengenai pemahaman materi volume kubus dan balok. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa tersebut adalah faktor psikologis dan faktor sosial. Faktor psikologis meliputi keintelektual (kecerdasan) minat bakat, dan potensi yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran matematika khususnya materi volume kubus dan balok masih rendah. Meski tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut, sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi tersebut dengan baik. Kemudian faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Adanya faktor sosial yang menyebabkan siswa kurang memahami materi volume kubus dan balok. Siswa masih belum mampu menalar soal yang telah diberikan. Sebaiknya, siswa bisa bertanya kepada guru atau teman mengenai pemahaman soal tersebut, namun siswa lebih memilih untuk melihat jawaban temannya tanpa harus berfikir dan mengitung rumus. Kebiasaan seperti itu dapat menyebabkan siswa menjadi malas berfikir sehingga pengetahuannya menjadi tidak berkembang.

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa tingkat pemahaman terhadap konsep matematika materi volume kubus dan balok pada kriteria tinggi sebanyak 48%, siswa yang mempunyai tingkat pemahaman konsep matematika materi volume kubus dan balok dengan kriteria sedang sebanyak 30%, dan siswa yang mempunyai tingkat pemahaman konsep matematika materi kubus dan balok dengan kriteria rendah sebanyak 22%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Durun Khumaerah, S.Pd.
Sebagai kepala sekolah SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi, yang sudah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
2. Bapak Nuril Iman, S.Pd.
Sebagai pendidik matematika di SD Negeri Tanjung Barat 01 Pagi yang sudah membantu kami dalam proses pelaksanaan penelitian kami di dalam kelas
3. Siswa Kelas VB
Sebagai objek penelitian dalam artikel kami yang sudah berpartisipasi mengikuti penelitian pada artikel kami
4. Kepada orang tua kami yang sudah memberikan kami dukungan penuh

DAFTAR RUJUKAN

- Arnidha, Y. (2018). Analisis pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar dalam penyelesaian bangun datar. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 3(1), 53-61.
<https://ojs.stitmultazam.ac.id/index.php/JPGMI/article/viewFile/22/17>
- Eriana. Kartono. & Sugiono. (2019). Understanding ability of mathematical concepts and students Self-reliance towards learning by implementing manipulative props (apm) on jigsaw technique. *Journal of Primary Education*, 8(2), 176-183.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/25984>
- Fitri, U. A., Suhendri, H., & Ningsih, R. (2022). Analisis pemahaman konsep matematika siswa kelas viii mts safinatul husna pada materi sistem persamaan linear dua variabel. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 169-176.
<https://www.jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/8214>

- Hasibuan. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di SMP Negeri 12 Bandung. *Axiom*, VII(1), 18–30. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1766>
- Intan, F., Pra, F., & Dewi, U. (2022). Matematika dan tata bahasa : analisis filsafat matematika dan penerapannya dalam pembelajaran matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 36–43. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Kurniawati, R., Saputra, H. J., & Kiswoyo, K. (2023). Analisis pemahaman siswa kelas v sd Muhammadiyah 17 Semarang pokok bahasan bangun ruang Isi datar kubus dan balok ditinjau dari koneksi matematis. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 440-452. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/view/12109>
- Nursyamsiah, G., Savitri, S., Yuspriyati, D. N., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis kesulitan siswa SMP kelas VIII dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang sisi datar. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1). <https://media.neliti.com/media/publications/503627none-3c118fa0.pdf>
- Purwanti, R.D. Pratiwi, D.D. & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 115-122. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/9699>
- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis pemahaman konsep matematis siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 106-111. https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=Analisis+Pemahaman+Konsep+Matematik+a+Siswa+Kelas+V&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1682703306873&u=%23p%3DiYqQP4g1xL8J
- Wijaya, T. T., Dewi, N. S. S., Fauziah, I. R., & Afrilianto, M. (2018). Analisis kemampuan pemahaman matematis siswa kelas IX pada materi bangun ruang. *Union*, 6(1), 356809. [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:x4FRVv7nj-YJ:scholar.google.com/+Wijaya,+T.+T.,+Dewi,+N.+S.+S.,+Fauziah,+I.+R.,+%26+Afrilianto,+M.+\(2018\).+Analisis+kemampuan+pemahaman+matematis+siswa+kelas+IX+pada+materi+bangun+ruang.+Union,+6\(1\),+356809.+&hl=id&as_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:x4FRVv7nj-YJ:scholar.google.com/+Wijaya,+T.+T.,+Dewi,+N.+S.+S.,+Fauziah,+I.+R.,+%26+Afrilianto,+M.+(2018).+Analisis+kemampuan+pemahaman+matematis+siswa+kelas+IX+pada+materi+bangun+ruang.+Union,+6(1),+356809.+&hl=id&as_sdt=0,5) (<http://www.apastyle.org/>).